

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa pada semester akhir menjelang kelulusannya tentunya memiliki rencana yang akan diambil paling tidak pemikiran apa yang akan dilakukan setelah menyelesaikan program S-1 pilihannya tersebut. Alternatif pilihan yang ada antara lain melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu mengambil program S-2, langsung mencari pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahliannya, melanjutkan pendidikan profesi untuk memperoleh gelar sebagai akuntan.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah Sarjana Ekonomi khususnya dari jurusan Akuntansi. Agar dapat menghasilkan Sarjana Akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja, sistem pendidikan akuntansi harus merespon perkembangan dalam dunia bisnis. Agar mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Pemilihan karir yang dapat dipilih oleh lulusan sarjana Akuntansi yaitu terdapat 4 jenis yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan/intern, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Akuntan publik adalah akuntan yang melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan

yang diterbitkan perusahaan (Haryono Yusuf, 2001). Akuntan perusahaan/intern adalah akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai pada perusahaan tersebut. Tugas audit yang dilakukannya terutama ditujukan untuk membantu manajemen perusahaan tempat dimana ia bekerja (Haryono Yusuf, 2001). Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada 3 bidang akuntansi lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan privat maupun akuntan pendidik sendiri (Emitha Wahyu, 2001). Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bertugas melakukan audit atas keuangan negara pada instansi-instansi pemerintah (Haryono Yusuf, 2001). Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya.

Dalam memilih karir yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntansi memilih berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Sri Rahayu et al., 2003).

Posisi penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya adalah replikasi artinya faktor-faktor yang diteliti sebelumnya dengan penelitian ini sama, yang membedakan adalah setting penelitiannya.

Dari latar belakang diatas penulis mengambil judul "**Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir di Madiun**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penelitian ini memfokuskan pada pokok masalah yaitu :

Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam pemilihan karir ?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu luas maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan Akuntansi dalam pemilihan karir. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang ada di Madiun.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah dilihat dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional,

nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui perbedaan pandangan diantara mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir
2. Bagi kalangan akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja dilembaganya.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini tinjauan pustaka membahas tentang telaah pustaka penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian.

BAB III : METODA PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian membahas tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang simpulan, saran dan keterbatasan penelitian.